PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

46th PERPUSNAS
Merawat Pustaka
Memartabatkan Bangsa

PROGRAM DAN KEBIJAKAN PERPUSTAKAAN DAN LITERASI TAHUN 2026

Prof. E. Aminudin Aziz, MA., Ph.D.
Kepala Perpustakaan Nasional RI

disampaikan pada Rapat Koordinasi Nasional Bidang Perpustakaan tahun 2026

Jakarta, 12 Mei 2026



INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT (IPLM) 2025

Rata-rata Nasional untuk Kabupaten dan Kota	10,37
Rata-rata Nasional untuk Provinsi	29,36
Rata-rata Capaian Pusat per Jenis Perpustakaan	40,068

Rincian per Jenis Perpustakaan

Perpustakaan Sekolah	22.96
Perpustakaan Umum	22.59
Perpustakaan Khusus	19.94
Perpustakaan Perguruan Tinggi	48.40
Perpustakaan Nasional	86.45

TKM 2025

Tingkat Kegemaran Membaca

Rata-rata Nasional untuk Provinsi, Kabupaten, dan Kota

54,8 (rendah)



TKM mengukur tingkat kegemaran membaca masyarakat melalui kebiasaan, kesenangan, dan keterlibatan dalam aktivitas membaca.

TKM merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat memiliki kesenangan, kebiasaan, dan keterlibatan dalam aktivitas membaca, baik untuk keperluan pribadi, pendidikan, maupun pengembangan diri.

LITERASI MEMBANGUN BANGSA

Perbandingan Literasi Indonesia dengan Negara ASEAN dan Dunia



Sumber: OECD, PISA 2022 Database

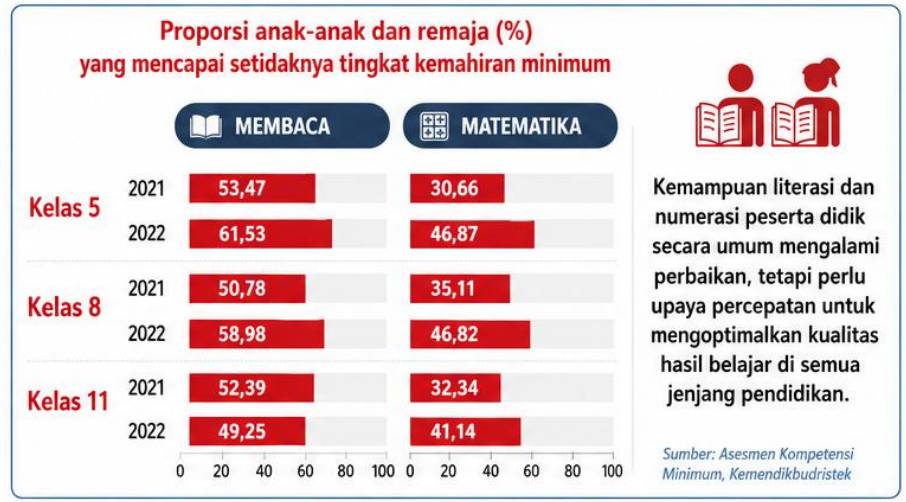



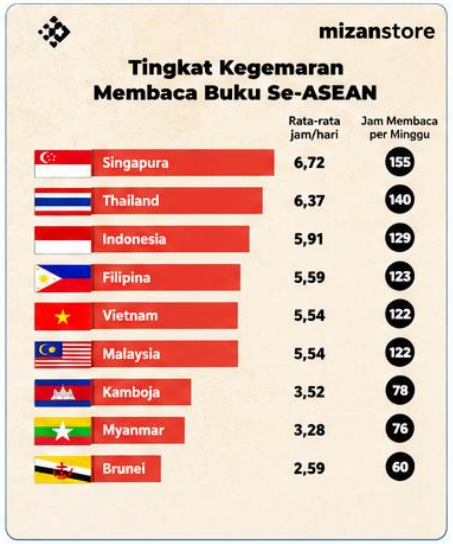

Meningkatkan literasi berarti membangun masa depan bangsa. Mari bersama mendorong budaya membaca dan memperkuat literasi untuk Indonesia yang maju, berdaya saing, dan sejahtera.

Akar Persoalan Pembangunan Kecakapan Literasi

Berbagai faktor berikut saling berkaitan dan menjadi tantangan utama dalam penguatan pembangunan literasi di Indonesia.

1. 

komplikasi **pemahaman** tentang konsep literasi di kalangan penggerak literasi sehingga menimbulkan kebingungan langkah

2. 

kurangnya **sumber-sumber bacaan** yang sesuai dengan minat baca para calon pembaca

3. 

kurangnya **fasilitas** pendukung untuk penguatan pembangunan literasi pascakegiatan membaca

4. 

kurang relevannya **program dan kegiatan** literasi dengan tujuan pembangunan literasi

5. 

rendahnya **kompetensi** para pengampu pembangunan literasi

6. 

rendahnya **dukungan dan partisipasi** para pemangku kepentingan dalam penguatan pembangunan literasi

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERPUSTAKAAN NASIONAL TAHUN 2025–2029

ARAH KEBIJAKAN	Pemerataan dan Peningkatan Kualitas Layanan Perpustakaan	Peningkatan Budaya Baca dan Kecakapan Literasi	Pemajuan Naskah Kuno Nusantara	Penguatan kemitraan strategis dan integrasi sistem informasi manajemen Perpustakaan
STRATEGI	1. Penguatan kelembagaan Perpustakaan Nasional dan daerah 2. Peningkatan Perpustakaan terakreditasi 3. Pembinaan kompetensi tenaga perpustakaan yang berkelanjutan 4. Peningkatan akses perpustakaan digital dan perpustakaan keliling 5. Revitalisasi program TPBIS dengan meningkatkan peran pustakawan	1. Pengembangan perpustakaan sebagai ruang kreatif dan destinasi wisata edukatif berbasis literasi 2. Penyediaan bahan bacaan bermutu secara merata 3. Peningkatan peran relawan dan mahasiswa untuk meningkatkan kecakapan literasi	1. Penyusunan, penyediaan, pengkajian, dan pemanfaatan bahan pengayaan literasi berbasis Naskah Kuno Nusantara 2. Pengajuan Naskah Kuno Nusantara sebagai Warisan Dokumenter Ingatan Koleksi Nasional (IKON) dan *Memory of the World*/MoW 3. Pemanfaatan Naskah Kuno Nusantara untuk Internalisasi nilai-nilai kebangsaan dan sejarah bangsa 4. Pelestarian Naskah Kuno Nusantara	1. Peningkatan kapasitas SDM Perpusnas 2. Integrasi sistem informasi perpustakaan 3. Pengembangan kerja sama perpustakaan 4. Peningkatan inovasi tata kelola Perpustakaan Nasional
PROGRAM	Perpustakaan dan Literasi			Dukungan Manajemen
SASARAN PROGRAM	Terselenggaranya layanan perpustakaan sesuai dengan standar pelayanan publik melalui pengembangan, pengolahan, pemanfaatan dan pelestarian bahan perpustakaan	Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan	Terselenggaranya layanan perpustakaan sesuai dengan standar pelayanan publik melalui pengembangan, pengolahan, pemanfaatan dan pelestarian Naskah Kuno Nusantara.	Terwujudnya Peningkatan Kinerja Perpustakaan Nasional yang Akuntabel

MELAYANI dengan profesional dan sepenuh hati

MENGEMBANGKAN literasi untuk masa depan yang lebih baik

KOLABORASI bersama semua pemangku kepentingan

BERDAMPAK nyata untuk masyarakat dan bangsa



Sumber: Renstra Perpustakaan Nasional 2025–2029

TANTANGAN STRATEGIS

1. KESENJANGAN MUTU



Baru sekitar **7,71%** dari total 219.415 perpustakaan yang telah terakreditasi.

Implikasi:
Perlu percepatan peningkatan mutu dan jumlah akreditasi untuk menjamin layanan berkualitas dan terpercaya.

2. AKSESIBILITAS



Masih terdapat ketimpangan layanan antara kawasan urban dan rural, terutama di wilayah **3T**.

Fokus:
Pemerataan layanan perpustakaan hingga ke pelosok melalui inovasi dan kolaborasi.

LITERASI KUAT, BANGSA HEBAT

Perpustakaan Maju, Masyarakat Bermutu

3. BUDAYA MEMBACA



Tingkat kegemaran membaca menunjukkan literasi belum sepenuhnya menjadi kebutuhan sosial di masyarakat.

Arah:
Penguatan budaya baca sejak dini dan program literasi yang relevan dan menarik.

> Bersama membangun ekosistem literasi yang inklusif, terintegrasi, dan berkelanjutan.

4. EGO SEKTORAL



Perlunya sinergi antar lembaga untuk membangun ekosistem literasi yang terintegrasi dan tidak terpisah-pisah.

Strategi:
Membangun kolaborasi multipihak untuk dampak literasi yang lebih luas dan berkelanjutan.

TUJUAN BERSAMA

- Mewujudkan layanan perpustakaan yang inklusif dan berkualitas
- Mempercepat transformasi literasi untuk pembangunan SDM unggul
- Memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi dan pengetahuan masyarakat

CAPAIAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Wujud nyata program Perpustakaan Nasional dalam memperkuat literasi dan membawa manfaat bagi masyarakat Indonesia.

Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial telah memperkuat 3.666 perpustakaan desa dan menjangkau 14 juta masyarakat.

3.666
PERPUSTAKAAN DESA
14 JUTA MASYARAKAT

Bantuan bahan bacaan bermutu telah menjangkau lebih dari 20.000 perpustakaan desa/komunitas hingga tahun 2025.

20.000+
PERPUSTAKAAN DESA/ KOMUNITAS
HINGGA TAHUN 2025

Melibatkan **8.000 mahasiswa KKN** dan **180** relawan untuk menghidupkan ruang literasi lokal.

8.000
MAHASISWA KKN

180
RELAWAN

Koleksi Perpusnas mendapatkan penghargaan *Memory of the World* dari UNESCO pada tahun 2025.

MEMORY OF THE WORLD DARI UNESCO
TAHUN 2025

TRANSFORMASI MASA DEPAN PERPUSTAKAAN

1 TRANSFORMASI VISI

Perpustakaan sebagai **penggerak pembangunan pengetahuan,** bukan sekadar pengelola koleksi.



- Menggerakkan ekosistem pengetahuan untuk kemajuan bangsa.
- Menjadi katalisator riset, inovasi, dan pembelajaran sepanjang hayat.
- Memperluas kolaborasi lintas sektor untuk pembangunan berkelanjutan.

2 TRANSFORMASI PROGRAM

Bergeser dari sekadar layanan rutin menuju **pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata.**



- Program berbasis kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada hasil.
- Memperkuat program literasi, inklusi sosial, dan pemberdayaan komunitas.
- Mendorong perubahan perilaku dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

3 ADAPTASI TEKNOLOGI

Memanfaatkan **teknologi (termasuk AI)** sebagai rujukan pengetahuan yang **terverifikasi dan relevan** bagi generasi masa kini.



- Mengintegrasikan teknologi digital dan AI untuk layanan cerdas dan personal.
- Menyajikan informasi yang akurat, terverifikasi, dan mudah diakses.
- Membangun platform digital yang adaptif, aman, dan inklusif.

4 PRINSIP KEADILAN

Memastikan pengetahuan dapat diakses, dimanfaatkan, dan dikembangkan **secara adil** oleh seluruh lapisan masyarakat.



- Akses pengetahuan setara tanpa diskriminasi, di mana pun dan kapan pun.
- Menjunjung keberagaman, inklusi, dan partisipasi aktif masyarakat.
- Mengembangkan pengetahuan bersama untuk kebaikan bersama.

PERPUSNAS BERTRANSFORMASI

menjadi penggerak pembangunan pengetahuan untuk mewujudkan Indonesia yang **cerdas, inklusif, berdaya saing,** dan **berkeadilan.**

- PENGETAHUAN UNTUK SEMUA
- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NYATA
- TEKNOLOGI & AI UNTUK MASA KINI
- KEADILAN UNTUK SEMUA

> “Perpustakaan bukan hanya tempat menyimpan pengetahuan, tetapi ruang menyalakan potensi dan harapan untuk masa depan bangsa.”

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Perpustakaan hadir
demi martabat bangsa

Terima Kasih

